



Implementasi Penanaman Karakter Positif Pada Siswa Kelas Iii Melalui Media Poster Di Sd Negeri 2 Sokong

¹Cici, ²Rusman Hadi, ³Rahun Jannah

^{1,2,3}STKIP Hamzar

Email Korespondensi: cici090802@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the implementation of cultivating positive characters in class III students through poster media at SD Negeri 2 Sokong for the 2023/2024 academic year. The research was carried out at SDN 2 Sokong on class III students with a total of 24 students. This research focuses more on students' character in being polite and speaking well towards their teachers, where currently students are still found who experience problems related to their morals or attitudes at school. This research is qualitative research with descriptive research type. The subjects of this research were grade 3 students at SDN 2 Sokong, focusing on the character of students at school. The results of this research show that the characteristics of grade 3 students at SDN 2 Sokong are: (a) Lack of manners and manners from children towards teachers, (b) Lack of good words to their teachers. This is shown when children meet their teachers, they are not respectful or respectful but they don't care about them. Apart from that, during the learning process in class, children use bad words. Therefore, to improve a child's character, poster media is applied before studying and after school, especially in class 3 at SDN 2 Sokong. The results of this research are that the application of poster media can increase the cultivation of positive character in class III students at SDN 2 Sokong

Keywords: *Characters, Poster Media.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait dengan Implementasi Penanaman Karakter Positif pada Siswa kelas III melalui Media Poster di SD Negeri 2 Sokong Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Sokong pada siswa kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Penelitian ini lebih berfokus pada karakter siswa dalam bersikap sopan santun dan bertutur kata yang baik terhadap guru nya, dimana pada saat ini masih ditemukan siswa yang mengalami masalah terkait akhlak atau sikapnya di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 3 di SDN 2 Sokong berfokus pada karakter siswa di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter siswa kelas 3 di SDN 2 Sokong yaitu: (a) Kurangnya adab dan sopan santun anak terhadap guru, (b) Kurangnya bertutur kata yang baik kepada guru nya. Hal ini ditunjukkan ketika anak bertemu dengan guru nya, tidak hormat atau salam melainkan tidak memperdulikannya. Selain itu ketika proses pembelajaran di dalam kelas anak-anak mengeluarkan kata yang kurang baik. Oleh sebab itu, untuk memperbaiki karakter seorang anak diterapkannya media poster sebelum belajar dan sesudah pulang sekolah terutama pada kelas 3 di SDN 2 Sokong. Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi media poster dapat meningkatkan penanaman karakter positif siswa kelas III di SDN 2 Sokong

Kata kunci: *Karakter, Media Poster*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman, serta pembelajaran. Dalam dunia pendidikan tentunya ada pendidik dan peserta didik yang berperan penting dalam mengajar maupun memperoleh ilmu pengetahuan itu sendiri. Pendidik disini maksudnya ialah guru yang dimana guru harus mampu mendidik para peserta didik atau siswa untuk mendapatkan sebuah pembelajaran atau pengalaman yang telah diajarkan disekolah. Guru juga tentunya harus memiliki sikap profesional yang mampu menunjukkan sikap tanggung jawab disekolah maupun di lingkungan masyarakat karena seorang guru akan menjadi cermin atau contoh untuk siswa di sekolah. Seyogyanya seorang guru yaitu “digugu” dan “ditiru” oleh peserta didik terutama di lingkungan sekolah. Maka dari itu guru tidak hanya bertugas mengajar di dalam kelas tetapi juga harus memiliki sikap dan karakter yang baik agar dapat ditiru serta memberikan contoh yang baik pada siswa di lingkungan sekolah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Tahun 2003 (Depdiknas, 2003) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana seseorang untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Rahman, 2022). Menurut (Salhudin & Irwan, 2013) Pendidikan juga dapat diartikan sebagai kegiatan melalui pengajaran, bimbingan maupun latihan yang dilaksanakan di sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah dengan usaha pemerintah dalam mempersiapkan bekal para peserta didik untuk memperlihatkan perannya pada lingkungan hidup di masa mendatang.

Menurut Undang-undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan adalah untuk membentuk siswa menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berkelakuan baik, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Pasaribu, 2023). Pendidikan juga akan menjadi pondasi untuk melangkah ke masa depan karena dengan adanya pendidikan seseorang bisa mendapatkan berbagai pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat serta dapat dijadikan sebagai motivasi dalam menggapai suatu hal yang diinginkan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas mengenai pengertian dan tujuan dari pendidikan peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan adalah kegiatan atau upaya seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di sekolah, dengan tujuan untuk meningkatkan potensi diri seseorang dan membangun karakter yang baik untuk mencapai tujuan di masa depan.

Karakter, menurut (Sumami & Hariyanto, 2013), didefinisikan sebagai nilai yang dapat membangun pribadi seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain dan dipengaruhi oleh lingkungannya. Nilai-nilai ini dapat dimanifestasikan dalam sikap dan perilaku yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam teori perkembangan (Erikson, 1963), konsep karakter tidak secara terus terang didefinisikan. Akan tetapi melalui beberapa tahap perkembangannya, Erikson menjelaskan bahwa bagaimana individu membentuk ego yang sehat dan utuh dan pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan karakter positif.

Media menurut (Gagne, 1970) adalah berbagai hal yang ada di sekitar siswa yang dapat membuat mereka tertarik untuk belajar. Menurut (Muflihatin, 2014), poster adalah media visual yang berupa gambar di atas kertas yang digantung atau ditempel di dinding sehingga berguna untuk menyampaikan informasi dan mempengaruhi orang lain untuk bertindak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media poster ialah media visual yang terdiri dari gambar yang ditempel di tempat tertentu dan memiliki isi atau pesan sehingga bisa mendorong siswa untuk melakukan hal-hal baik

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang dimana penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya yang secara langsung diperoleh

pada lapangan dan jenis penelitian deskriptif ini yaitu suatu cara penelitian yang dilakukan secara rinci pada suatu tempat kejadian serta mendapatkan hasil berupa tulisan dalam bentuk naratif. Peneliti kualitatif melihat kejadian langsung yang terjadi di lapangan melalui observasi (pengamatan) dan wawancara. Subjek penelitian disini ialah seluruh siswa dan guru kelas 3 dalam menerapkan karakter positif pada siswa kelas III melalui media poster di SD Negeri 2 Sokong Tahun Pelajaran 2023/2024.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menurut (Komaruddin, 2011) ialah kegiatan yang meliputi proses berpikir dan menguraikan sesuatu untuk dijadikan komponen sehingga dengan baik.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Condensation* atau kondensasi Data

Data Condensation, yaitu data yang terkait dengan proses pemilihan, fokus, penyederhanaan, pemadatan, dan transformasi data, termasuk catatan lapangan tertulis yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen bahan empiris lainnya

2. *Data Display* atau Tampilan/Penyajian Data

Data Display atau Penyajian data didefinisikan sebagai sekumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan (Huberman, 2014)

3. *Drawing and Verifying Conclusions* atau Menggambar dan Memverifikasi Kesimpulan

Drawing and verifying conclusions yaitu penarikan kesimpulan "akhir" yang mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus catatan lapangan: metode pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 2 Sokong ditemukan bahwa guru mengajarkan penanaman karakter pada siswa pada saat sebelum dan saat proses pembelajaran di dalam maupun diluar kelas. Pada saat memasuki ruang kelas ketika bel masuk berbunyi, guru menerapkan media poster dengan membiasakan siswa berbaris di luar kelas dan memilih media poster yang ingin dilakukan dengan guru begitupun saat pulang sekolah. Media poster yang digunakan sangat efektif untuk menumbuhkan karakter baik kepada anak di sekolah. Adapun beberapa media poster tersebut antara lain seperti: bertepuk tangan, hormat terhadap guru (berjabat tangan/salam), berpelukan, janji kelingking serta tosan tangan. Sebelum menerapkan media poster tersebut biasanya guru di kelas 3 selalu meminta anak untuk duduk yang rapi dan berbaris dengan teratur sehingga nilai pendidikan karakter disiplin tertanam dalam diri anak.

Selain itu, adapun beberapa hasil penelitian yang peneliti lakukan di SDN 2 Sokong terkait penanaman karakter kepada siswa oleh guru disekolah sebagai berikut :

1. Kegiatan Penyambutan siswa/siswi

Sebelum masuk ke dalam lingkungan sekolah biasanya setiap pagi guru menyambut siswa/siswi di depan gerbang sekolah untuk membiasakan siswa hormat terhadap guru. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap pagi pada pukul 06:30 tepat di depan gerbang sekolah SDN 2 sokong yaitu menyambut anak-anak dengan menyapa ramah dan senyum.

2. Upacara Bendera

Kegiatan apel atau upacara bendera setiap hari senin dilakukan oleh seluruh warga Indonesia terutama di jenjang sekolah dasar. Hal ini guna untuk menambah semangat kebangsaan peserta didik agar mengenang jasa para pahlawan sebagaimana indikator dalam pendidikan karakter.

3. Kamis Sabar (Sarapan Bareng)

Di SD Negeri 2 Sokong, anak-anak sudah dibiasakan untuk hidup sehat sebagaimana guru meminta siswa untuk membawa bekal dari rumah guna untuk dipersiapkan dan dibawa ke sekolah agar seluruh siswa bisa sarapan bersama. Hal ini juga dapat membiasakan siswa untuk tidak makan sembarangan di luar sekolah agar terhindar dari macam penyakit.

4. Kegiatan Imtaq hari jumat

Kegiatan imtaq setiap hari jumat biasanya dimulai pembacaan yasin terlebih dahulu yang di pandu oleh salah satu guru. Setelah itu dilanjutkan dengan tausiah atau ceramah yang diajarkan kepada siswa dengan mengajarkan doa-doa kepada anak guna membiasakan mereka untuk senantiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. Begitupun sama halnya dengan agama yang lain yang menjalankan ibadah sesuai dengan ajarannya. Hal ini guna untuk menambah iman dan taqwa kepada Tuhan yang maha esa siswa di sekolah.

5. Sabtu sehat & seni kreativitas

Setiap hari sabtu guru membiasakan siswa untuk senam pagi bersama agar tubuh sehat jasmani maupun rohani serta dilanjutkan dengan kegiatan seni dan kreativitas guna untuk membangun bakat atau kreaktivitas anak dalam kegiatan seni. Kegiatan seni budaya tersebut berupa seni tari. Setiap hari sabtu pagi setelah melakukan kegiatan senam, anak-anak dipersilahkan untuk menunjukkan atau mempertasikan tari yang ingin ditampilkan bertempat dilapangan sekolah dan dilanjutkan secara bergiliran juga oleh kelas-kelas yang lain.

6. Gotong royong

Pada hari sabtu selesai senam pagi dan seni kreativitas, guru juga membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan secara bersama-sama membersihkannya dan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan menyapu kelas masing-masing. Hal ini dibiasakan agar anak senantiasa hidup bersih sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan nyaman.

Dalam teori perkembangan Erikson (1963:52) seorang psikoanalisis dan ahli psikologi perkembangan mendefinisikan bahwa karakter ialah sebagai “Kekuatan ego yang berkembang dari krisis-krisis psikososial yang berhasil diatas individu.” Selain itu, konsep karakter tidak secara terus terang didefinisikan. Akan tetapi melalui beberapa tahap perkembangannya, Erikson menjelaskan bahwa bagaimana individu membentuk ego yang sehat dan utuh dan pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan karakter positif. Sedangkan karakter menurut Allport (1961:33) merupakan pola kepribadian yang khas yang dibentuk oleh kombinasi sifat bawaan, pengalaman, serta nilai-nilai yang dimiliki individu. Menurut Bennet (1996:28) karakter ialah kumpulan kebiasaan yang menentukan bagaimana dirinya dalam bertindak. Serta menurut Scott Peck (2003:17) karakter merupakan disiplin diri, keberanian, dan komitmen pada nilai-nilai positif.

Proses Penanaman karakter atau nilai-nilai positif tersebut salah satunya kegiatan rutin yang dilakukan di SD Negeri 2 Sokong yaitu kegiatan penyambutan siswa/siswi di depan gerbang sekolah. Setiap pagi dimulai pukul 06:30, guru sudah bersiap di depan gerbang sekolah untuk menyambut siswa sebagai wujud kasih sayang dan kebersamaan dan tidak lupa pula disertai dengan senyuman lalu berjabat tangan dengan guru serta mengucapkan salam. Setiap hari senin setelah upacara selesai sebelum masuk dan memulai pembelajaran, siswa/ siswi dibiasakan langsung berbaris dengan teratur untuk berjabat tangan dengan guru. Pada saat bel masuk berbunyi, siswa memasuki ruang kelas dengan diterapkannya media poster oleh guru terutama di kelas 3 guna untuk menarik perhatian siswa dalam penanaman karakter positif di sekolah.

Adapun dalam penanaman karakter siswa pasti ada faktor yang menyebabkan kesulitan dalam mengajarkan dan menanamkan mengenai nilai karakter tersebut. Berdasarkan hasil dan temuan yang sudah dijabarkan pada hasil penelitian, di SDN 2 Sokong terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa kelas 3 berpengaruh terhadap karakternya. Faktor lingkungan yang menyebabkan seorang anak sulit untuk diajarkan yang berkaitan dengan nilai karakter. Terutama faktor yang menyebabkan anak kurang dalam bersikap baik dan sopan terhadap guru dan orang lain dipengaruhi oleh pergaulan dengan teman sebaya nya. Apabila anak tersebut bergaul atau berteman dengan anak yang kurang baik berkaitan dengan nilai karakter maka anak tersebut juga mengikuti nya.

Selain itu, adapun dampak penanaman karakter siswa di sekolah yaitu dampak positif nya salah satu nya dapat membangun kepekaan siswa terhadap lingkungan sekolah dan orang

lain sehingga bisa menjaga kebersihan lingkungan sekolah maupun kelas dengan bersih dan dapat membantu temannya yang sedang membutuhkan pertolongan. Dampak negatif dari penanaman karakter tersebut salah satunya kurangnya siswa dalam bersikap hormat dan sopan santun terhadap guru maupun orang lain. Oleh karena itu, penanaman karakter ini sangat penting ditanamkan kepada anak sejak dini, agar kedepannya karakter tersebut bisa berkembang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang peneliti dapatkan jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu oleh (Marita, 2023) mengenai implemmentasi penanaman karakter positif pada siswa melalui media poster bahwa media poster dapat meningkatkan penanaman nilai karakter pada peserta didik yang berisi kalimat ajakan, motivasi, pengingat dan perintah untuk mengajak anak melakukan sesuatu yang positif. Adapun hasil temuan tersebut dikaitkan dengan teori (Erikson, 1963) tentang karakter bahwa individu membentuk ego yang sehat dan utuh yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan karakter positif. Selain itu, bisa dikaitkan juga dengan teori (Bennet, 1996) mengenai karakter yaitu kumpulan kebiasaan yang menentukan bagaimana dirinya dalam bertindak

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi penanaman karakter positif pada siswa kelas 3 melalui media poster di SDN 2 Sokong dapat disimpulkan bahwa proses implementasi penanaman karakter positif pada siswa kelas 3 di SD Negeri 2 Sokong ialah guru biasanya menyambut siswa/siswi setiap pagi di depan gerbang sekolah guna untuk menumbuhkan rasa hormat kepada guru. Membiasakan siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan bergotong royong bersama dan membuang sampah pada tempatnya Selain itu, guru membiasakan anak untuk bersikap disiplin dan tanggung jawab melalui proses pembelajaran di dalam kelas dan biasanya sebelum masuk kelas guru meminta siswa berbaris dengan teratur dengan diterapkannya media poster sehingga siswa merasa termotivasi sebelum memulai proses pembelajaran.

Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter positif pada siswa kelas 3 di SD Negeri 2 Sokong yaitu terkait dengan motivasi siswa itu sendiri, lingkungan yang positif yang dapat mempengaruhi atau mendorong siswa melakukan sesuatu hal yang baik berkaitan dengan nilai karakter. Begitupun hal nya dengan faktor penghambat yaitu pengaruh dari lingkungan yang tidak baik, teman sebaya, serta tidak adanya pengawasan dari orang tua maupun guru. Selain itu, dampak dari penanaman karakter juga berpengaruh pada siswa di dalam lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat yang dimana cara mereka bersikap kepada orang lain, rasa empati terhadap sesama serta menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan sekitar

DAFTAR PUSTAKA

- Alport, G.W. 1961. *Personality: A Psychological Interpretation* Holt. Rinehart and Wiston
- Bennet, W. (1996). *The book of virtues*. Simon & Schuster, URL the book of virtues.
- Depdiknas. (2003). . *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Erikson. (1963). *Childhood and Society*. W.W Norton & Company.
- Gagne. (1970). *The Conditions of Learning*. Hoh, Rinehart and Weston.
- Huberman, M. B. M. and A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. UI Press.
- Komaruddin. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Marita, L. (2023). Penanaman Nilai Karakter Kepada Peserta Didik Melalui Media Poster di MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri. . . *Jurnal of Islamic: Elementary Education El Bidayah. Universitas Islam Tribakti Lirboya Kediri.*, 5(2).
- Muflihatin. (2014). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Media Poster Tema Lingkungan pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Pendas.
- Pasaribu, A. (2023). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional di Madrasah. *Jurnal Educh*, 03(01).

- Peck, M. S. 2003. *The road less travelled: A new psychology of love, traditional values, and spiritual growth*. New York: Simon & Schuster: URL road less traveled
- Rahman, A. dkk. (2022). Pengertian Pendidikan. Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan. Jurnal Al Urwatul Wusqa. *Kajian Pendidikan Islam*, 2(1).
- Salhudin, A., & Irwan. (2013). *Pendidikan Karakter. Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Pustaka Setia.
- Sumami, & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. PT. Remaja Rosdakarya.